



Representasi *Россия Сегодня* (*Rossiya Segodnya*) Terhadap Konflik Israel-Palestina dalam Kurun Waktu Oktober-Desember 2023

INFO PENULIS

Firly Andina Firdaus
Program Studi Rusia,
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,
Universitas Indonesia, Depok, 16424, Indonesia
firly.andina@ui.ac.id

Mochamad Aviandy
Program Asia Tenggara,
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya,
Universitas Indonesia, Depok, 16424, Indonesia
m.aviandy@gmail.com

Ade Ariyani Sari Fajarwati
Universitas Bina Nusantara, Jakarta, 11480,
Indonesia
Ade@binus.ac.id

INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307
Vol. 4, No. 3, Desember 2024
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Firdaus, F. A., Aviandy, M., & Fajarwati, A. A. S. (2024). Representasi *Россия Сегодня* (*Rossiya Segodnya*) Terhadap Konflik Israel-Palestina dalam Kurun Waktu Oktober-Desember 2023. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 1563-1578.

Abstrak

Konflik Israel-Palestina pada 2023 yang dipicu oleh serangan Hamas ke Israel dengan jumlah korban ribuan jiwa, telah menjadi fokus perhatian media global. Media memainkan peran penting dalam membentuk persepsi internasional terhadap isu-isu sensitif terkait konflik tersebut. Kajian ini merupakan analisis kerangka media Rusia dalam membingkai dan merepresentasikan konflik tersebut, khususnya pada *Rossiya Segodnya* (RT). Penelitian ini bertujuan mengungkapkan cara *Rossiya Segodnya* memilih dan menyajikan berita, serta motif di balik pembingkaiannya dengan menggunakan teori analisis framing oleh Robert M. Entman. Hipotesis berdasarkan bahwa *Rossiya Segodnya* dapat memilih framing yang mencerminkan perspektif ideologis atau kebijakan luar negeri Rusia yang dapat berupa dukungan atau kritik terhadap salah satu pihak dalam konflik. Pembingkaiannya ini berpotensi membentuk opini publik di Rusia dan di kalangan audiensi internasional sesuai dengan kepentingan geopolitik Rusia dan menyoroti pentingnya representasi media dalam membentuk persepsi tentang konflik Israel-Palestina.

Kata Kunci: konflik Israel-Palestina, representasi, framing, *Rossiya Segodnya*

Abstract

The Israeli-Palestinian conflict in 2023, triggered by Hamas attacks on Israel with thousands of casualties, has become the focus of global media attention. The media plays an essential role in shaping international perceptions of sensitive issues related to the conflict. This study analyzes the Russian media's framing and representation of the conflict, especially on *Rossiia Segodnya* (RT). This study aims to reveal how *Rossiia Segodnya* selects and presents news, as well as the motives behind the framing using the framing analysis theory by Robert M. Entman. The hypothesis is based on the fact that *Rossiia Segodnya* can choose framing that reflects Russia's ideological or foreign policy perspective, which can be in the form of support or criticism of one of the parties to the conflict. This framing can potentially shape public opinion in Russia and among international audiences by Russia's geopolitical interests. It highlights the importance of media representation in shaping perceptions of the Israeli-Palestinian conflict.

Key Words: Israel-Palestine conflict, representation, framing, Rossiia Segodnya

A. Pendahuluan

Pendidikan Konflik Timur Tengah telah menjadi salah satu konflik global yang berkepanjangan dan kompleks, dengan dampak yang meluas secara politik, sosial, dan kemanusiaan. Permulaan konflik ini dapat ditelusuri kembali ke tahun 1947, terkait dengan rencana pembentukan dua negara, yaitu negara Yahudi dan Arab, di wilayah Palestina. Penetapan Israel sebagai negara pada tahun 1948 menjadi pemicu konflik bersenjata yang telah berlangsung hingga saat ini (Bijan, 2020). Ketegangan meningkat ketika Israel secara resmi dideklarasikan sebagai sebuah negara pada tahun 1948. Hal ini memicu serangkaian konflik bersenjata antara Israel dan negara-negara Arab di sekitarnya yang masih berlanjut hingga hari ini (Bijan, 2020).

Peristiwa terbaru yang menandai eskalasi konflik ini adalah serangan besar-besaran oleh kelompok Hamas terhadap wilayah Israel pada 7 Oktober 2023, mencakup peluncuran ribuan roket serta operasi darat, udara, dan laut. Penyerangan tersebut mengakibatkan korban jiwa lebih dari 1.200 orang di pihak Israel, termasuk lebih dari 120 tentara, serta puluhan warga sipil yang diculik dan dibawa ke Jalur Gaza. Israel merespons serangan ini dengan melakukan operasi militer besar-besaran di Gaza yang masih berlangsung hingga kini dan semakin meningkatkan ketegangan dan korban jiwa di kedua belah pihak (Macaron, 2023).

Konflik besar antara Israel dan Palestina kembali menarik perhatian global, termasuk keterlibatan aktif dari Rusia. Rusia berupaya menjalin komunikasi dengan Israel, Palestina, dan negara-negara Arab serta pihak-pihak terkait lainnya. Tujuannya adalah untuk mendorong tercapainya gencatan senjata yang berlandaskan pada perjanjian internasional yang telah ada (Freilich, 2023). Melalui perwakilannya, Mikhail Bogdanov, Rusia menegaskan pentingnya proses perdamaian yang berkelanjutan dalam rangka meredakan eskalasi konflik yang berkepanjangan.

Selain aspek politik dan militer, konflik ini juga mencerminkan dinamika representasi melalui ranah informasi yang disajikan media massa. Media berperan strategis dalam membentuk opini dan persepsi publik terhadap konflik tersebut, khususnya dalam cara mereka memilih dan membingkai berita. Studi ini berfokus pada bingkai analisis yang dilakukan oleh media Rusia, terutama *Rossiia Segodnya*, dalam pemberitaan konflik Israel-Palestina pada tahun 2023. Konflik Israel-Palestina melalui representasi media *Rossiia Segodnya* tidak hanya melibatkan pandangan politik, tetapi juga mengungkapkan persepsi Rusia terhadap peristiwa internasional diproyeksikan kepada audiensi global.

Rossiia Segodnya merupakan jaringan televisi internasional yang mencakup pemberitaan dalam berbagai bahasa, termasuk Inggris, Arab, Spanyol, Perancis, dan Jerman. Meskipun didanai oleh pemerintah Rusia, *Rossiia Segodnya* menyatakan dirinya independen secara editorial. Representasi media tersebut memberikan perspektif pemerintah Rusia terhadap peristiwa global tanpa mengesampingkan variasi pandangan (Kharitonova, 2024). Posisi *Rossiia*

Segodnya sebagai salah satu sumber berita paling populer dalam bahasa Rusia pada Desember 2023 menunjukkan peran signifikan yang dimainkan dalam penyebaran informasi di kalangan masyarakat berbahasa Rusia, menegaskan pengaruhnya dalam membentuk persepsi publik tentang konflik internasional.

Dalam dinamika informasi global, *Brand Analytics Rusia* melaporkan bahwa *Rossiia Segodnya* menduduki posisi kedua dalam peringkat 100 sumber media berbahasa Rusia yang paling viral pada Desember 2023 (Kharitonova, 2024). Keberhasilan *Rossiia Segodnya* dapat mencapai posisi tersebut menunjukkan pengaruhnya sebagai sumber utama berita yang dikonsumsi oleh masyarakat berbahasa Rusia (*Tentang Saluran*, n.d.). Pengaruh tersebut terutama dalam konteks penyebaran informasi terkait isu-isu internasional yang krusial, seperti konflik Israel-Palestina. *Rossiia Segodnya* memiliki peran vital yang berfungsi sebagai alat strategis bagi pemerintah Rusia untuk membentuk persepsi publik mengenai berbagai peristiwa global, baik di dalam negeri maupun di kalangan audiensi internasional.



Figure 1. Statistik 3 media viral berbahasa Rusia teratas, Desember 2023

Sumber: <https://brandanalytics.ru/blog/top-100-december-2023/>

Statistik menunjukkan bahwa media massa memiliki potensi signifikan dalam membentuk opini dan pandangan masyarakat Rusia terkait konflik Israel-Palestina. Dominasi *Rossiia Segodnya* sebagai sumber media viral telah menjadikannya aktor kunci dalam membingkai dan merepresentasikan isu tersebut di mata publik. *Rossiia Segodnya* sebagai jaringan berita yang memiliki jangkauan global dan disajikan dalam berbagai bahasa bukan hanya memengaruhi persepsi domestik di Rusia, namun juga audiensi internasional. Penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap dinamika *framing* dan representasi yang diterapkan oleh *Rossiia Segodnya*, terkait pengaruhnya dalam membentuk persepsi global terkait konteks konflik yang sedang berkecamuk di Timur Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap representasi *Rossiia Segodnya* dalam konflik Israel-Palestina melalui teknik *framing* media dengan fokus pada cara berita disajikan, narasi yang dibangun, dan sudut pandang media ini terhadap isu yang sedang berkembang. Rentang waktu analisis adalah saat konflik Israel-Palestina terjadi saat Oktober hingga Desember 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi *Rossiia Segodnya* memilih, menyusun, dan menampilkan berita terkait konflik Israel-Palestina.

1. Tinjauan Teori

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Robert M. Entman. *Framing* atau pembingkai adalah pendekatan untuk menganalisis perspektif atau sudut pandang yang digunakan oleh jurnalis dalam memilih isu dan menyusun berita. Pembingkai melibatkan seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu tersebut. 'Penonjolan' di sini merujuk pada proses yang membuat suatu informasi menjadi lebih terlihat, bermakna, atau mudah diingat oleh khalayak (Entman, 1993). Analisis *framing* model Robert M. Entman ini tidak hanya menekankan pada isu dan penonjolan aspek tertentu, tetapi juga mempertimbangkan empat dimensi struktural dalam teks berita, yaitu:

Table 1. Analisis *framing* model Robert M. Entman

Pendefinisian masalah	Peristiwa atau isu itu dilihat seperti apa atau sebagai masalah apa oleh wartawan? Bagaimana wartawan memahami masalah atau peristiwa saat terjadi?
Sumber masalah	Apa penyebab dari terjadinya peristiwa tersebut? Suatu masalah dianggap berasal dari apa atau siapa? Bagaimana peristiwa dipahami menentukan siapa dan apa yang menyebabkan masalah.
Membuat keputusan moral	Apa saja nilai moral yang dipakai untuk mencerminkan peristiwa atau isu tersebut? Setelah masalah telah didefinisikan dan penyebabnya telah ditentukan, jurnalis harus membuat argumen yang kuat untuk mendukung ide tersebut.
Menekankan penyelesaian	Bagaimanakah masalah ini dapat ditangani? Apa usulan yang bisa diberikan oleh jurnalis? Dengan menawarkan solusi untuk berbagai masalah, media dapat memainkan peran penting dalam membentuk opini publik.

Analisis *framing* oleh Robert M. Entman terdiri dari empat langkah utama. Pertama, masalah didefinisikan (pendefinisian masalah). Langkah ini merupakan elemen paling penting dari *framing*, yang memungkinkan suatu peristiwa atau isu dapat dipahami dari sudut pandang tertentu. Isu yang sama bisa dipahami secara berbeda karena *framing* yang berbeda dapat menyebabkan pemahaman realitas yang berbeda pula. Kedua, penyebab masalah didiagnosis (sumber masalah). Pada tahap ini, *framing* digunakan untuk menentukan siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab bisa berarti apa (*what*) atau siapa (*who*). Pemahaman terhadap peristiwa menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Ketiga, penilaian moral dibuat (membuat keputusan moral). Elemen framing ini digunakan untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah. Setelah masalah didefinisikan dan penyebab ditentukan, dibutuhkan argumentasi kuat untuk mendukung gagasan tersebut, yang sering kali terkait dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak. Terakhir, rekomendasi perlakuan diberikan (menekankan penyelesaian). Elemen ini digunakan untuk menilai apa yang diinginkan oleh wartawan, yaitu solusi atau tindakan yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian masalah sangat tergantung pada bagaimana peristiwa didefinisikan dan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah.

2. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman untuk mengkaji cara media massa membingkai konflik internasional. Salah satu penelitian yang relevan adalah studi oleh Simarmata dan Yuliana (2023), yang menganalisis *framing* konflik Israel-Palestina dalam pemberitaan Sindonews.com dan CNN Indonesia. Hasil penelitian mereka menunjukkan adanya bias dalam pemberitaan Sindonews, yang lebih memosisikan Palestina sebagai pihak yang dirugikan. Penelitian serupa) meninjau pemberitaan konflik Iran-Israel dalam Sindonews, dan menemukan bahwa Sindonews menyajikan berita tanpa kecenderungan memihak salah satu pihak, sehingga tetap objektif (Sasmita, 2022).

Strovsky dan Schleifer (2021) juga menggunakan model *framing* Entman dalam meneliti media Rusia dalam pemberitaan konflik Israel-Palestina. Mereka menemukan bahwa pers Rusia, meskipun ada hubungan positif antara Rusia dan Israel, cenderung bersikap kritis terhadap kebijakan Israel dalam konflik ini. Bias pro-Palestina dalam pers Rusia dikaitkan dengan ketergantungan finansial media pada pemerintah Kremlin, yang memiliki sikap pro-Palestina. Penggunaan teori konspirasi dalam diplomasi publik Rusia melalui media RT, yang menggambarkan cara *Rossinya Segodnya* digunakan sebagai alat untuk melemahkan kebijakan pemerintah AS dan membela kepentingan Rusia (Yablokov, 2015). Penelitian lain oleh Herman

dan Nurdiansa (2010) meninjau *framing* konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng, menunjukkan bahwa masing-masing media membingkai konflik dengan penekanan yang berbeda: Kompas cenderung lebih bersimpati pada Palestina, sementara Radar Sulteng lebih menyoroti Israel sebagai penyebab masalah.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa media Rusia umumnya membingkai konflik Israel-Palestina dengan simpati terhadap Palestina dan kritik terhadap kebijakan Israel serta Amerika Serikat. Namun, terdapat gap penelitian terkait bagaimana *Rossiya Segodnya* menggunakan strategi *framing* dalam konteks konflik Israel-Palestina periode Oktober-Desember 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana *Rossiya Segodnya* membingkai konflik tersebut, termasuk bagaimana media ini mendukung Palestina dan mengkritik peran Amerika Serikat.

B. Metodologi

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan *framing* oleh Entman (2004) untuk menganalisis representasi media Rusia, *Rossiya Segodnya*, dalam konflik Israel-Palestina pada periode Oktober hingga Desember 2023. Empat elemen framing Entman—pendefinisian masalah (*problem definition*), interpretasi kausal (*causal interpretation*), evaluasi moral (*moral evaluation*), dan rekomendasi penyelesaian (*treatment recommendation*)—digunakan sebagai panduan dalam mengidentifikasi dan mengkaji narasi yang disampaikan oleh media tersebut. Penelitian ini berfokus pada pemilihan kata, simbol, dan gambar yang menonjol dalam pemberitaan untuk membentuk opini publik dan mempengaruhi persepsi global terhadap konflik. Analisis mendalam terhadap elemen-elemen ini diharapkan dapat mengungkap konstruksi naratif yang digunakan untuk membingkai peristiwa, sehingga memberikan pemahaman mengenai bias atau kecenderungan dalam penyajian berita.

Berdasarkan pada konsep *framing* yang dikemukakan oleh Entman (1991) dalam jurnalnya *Framing U.S. Coverage of International News: Contrasts in Narratives of the KAL and Iran Air Incidents*, menunjukkan cara media Amerika memberikan penafsiran berbeda terhadap dua peristiwa penembakan pesawat sipil. Dalam kasus *Korean Air Lines Penerbangan 007* yang ditembak jatuh oleh pesawat tempur Uni Soviet pada 1 September 1983, media Amerika menggunakan istilah yang mengandung konotasi kekerasan dan kekejaman, seperti penembakan, pembunuhan, dan serangan udara, untuk menggambarkan tindakan Soviet sebagai tindakan disengaja dan tidak bermoral. Sebaliknya, dalam kasus *Iran Air Penerbangan 655* yang ditembak jatuh oleh kapal perang Amerika Serikat, Vincennes, pada 3 Juli 1988, media Amerika menggunakan narasi yang menyiratkan insiden tersebut sebagai kecelakaan atau tragedi, tanpa adanya unsur kesengajaan.

Table 2. Analisis *framing* model Robert M. Entman

	KAL	Iran Air
Pendefinisian masalah	Pembunuhan, serangan udara	Tragedi, kemajuan teknologi
Sumber masalah	Soviet	Teknologi radar Amerika
Membuat keputusan moral	Hal yang tidak bermoral, tindakan disengaja	Menjadi sebuah insiden karena Vincennes tidak bisa menghindari
Menekankan penyelesaian	Dikutuk dan dibawa ke pengadilan internasional	Insiden yang dimaklumi

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Framing Rossiya Segodnya (RT)

Pemicu konflik dalam peristiwa penyerangan ke Israel diidentifikasi berasal dari tindakan kelompok Hamas, dengan militan dan masyarakat Israel sebagai korban dari eskalasi ini. Berdasarkan analisis dari 27 berita yang diterbitkan *Rossiya Segodnya*, satu artikel berjudul '«Железные мечи» в ответ на «Наводнение Аль-Аксы»: что известно об эскалации палестино-израильского конфликта' ("Pedang Besi" dalam menanggapi "Banjir Al-Aqsa": apa yang diketahui tentang eskalasi konflik Palestina-Israel) menggarisbawahi serangan roket dan infiltrasi pasukan Hamas ke wilayah Israel pada 7 Oktober 2023 sebagai pemicu utama konflik (Shimaev & Belausova, 2023).

Pendefinisian masalah dalam pemberitaan tersebut menggambarkan serangan dari Gaza ke Israel, termasuk serangan roket dan infiltrasi oleh pasukan Hamas, sebagai pemicu utama konflik ini. Serangan-serangan tersebut menyebabkan kerusakan serta korban jiwa dan luka-luka, baik dari pihak militer maupun masyarakat sipil di Israel. Pemberitaan ini menampilkan Hamas sebagai inisiator serangan dan mengakibatkan bentrokan langsung dengan pasukan Israel serta meningkatkan ketegangan yang sudah ada di wilayah tersebut.

7 октября произошла очередная эскалация палестино-израильского конфликта. Из сектора Газа были нанесены ракетные удары по Израилю, а силы движения ХАМАС проникли на территорию государства.

'Pada 7 Oktober, terjadi eskalasi lagi dalam konflik Palestina-Israel. Dari wilayah Gaza dilakukan serangan roket terhadap Israel, dan pasukan gerakan HAMAS berhasil masuk ke wilayah negara tersebut' (Shimaev, 2023).

Sumber masalah dalam pemberitaan digambarkan sebagai bentuk respons Hamas terhadap penodaan di Masjid Al-Aqsa dengan penekanan signifikan pada serangan roket dari Gaza ke Israel. Tetapi, narasi yang dibangun menunjukkan Israel sebagai pihak yang 'membela diri' dan korban dari serangan tersebut. Berita menampilkan Hamas sebagai inisiator pemicu serangan dan pelaku utama dari eskalasi konflik tersebut. Pernyataan dari Tentara Pertahanan Israel (IDF) menegaskan posisi Israel sebagai pihak yang merespons demi melindungi keamanan nasional mereka (Karpov & Komarova, 2023).

«Этим утром израильтяне по всей стране проснулись от звука сирен и ракетных обстрелов ХАМАС из Газы. Мы будем защищаться», — говорилось в сообщении армии обороны Израиля (ЦАХАЛ).

“Pagi ini, warga Israel di seluruh negara bangun dengan suara sirine dan serangan roket dari Hamas di Gaza. Kami akan membela diri,” kata pernyataan dari Tentara Pertahanan Israel (IDF.)’

Dalam elemen membuat keputusan moral, berita ini tidak memberikan evaluasi langsung terhadap tindakan Hamas tetapi membingkai Israel sebagai pihak yang berperang untuk mempertahankan diri. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Perdana Menteri Benjamin Netanyahu yang menegaskan bahwa perang ini adalah operasi militer yang wajar dan perlu. Hamas disebut Netanyahu sebagai musuh dan akan membayar harga yang sangat tinggi. Berita tersebut tidak ada kritik terhadap pernyataan Netanyahu. Hal ini dapat dimaknai berita ini mendukung pandangan terhadap tindakan defensif Israel dengan tidak mempertanyakan legitimasi tindakan Israel pada konflik.

Премьер-министр еврейского государства Биньямин Нетаньяху также назвал происходящее войной, а не военной операцией.

'Perdana Menteri Negara Yahudi Benjamin Netanyahu juga menyebut apa yang terjadi adalah perang, bukan operasi militer.

«Граждане Израиля, мы находимся в состоянии войны. И мы победим. Враг заплатит доселе невиданную цену», — сказал он.

“Warga Israel, kami sedang berperang. Dan kami akan menang. Musuh akan membayar harga yang belum pernah terjadi sebelumnya,” katanya.’

Pada bagian menekankan penyelesaian, berita tersebut mengutip kalimat “Satu bulan negosiasi lebih baik dari satu hari perang,” merujuk perkataan Andrey Andreevich Gromyko, seorang diplomat terkemuka Rusia yang menggambarkan pentingnya diplomasi dalam menyelesaikan konflik perundingan bilateral dan multilateral untuk kepentingan negara. Pandangan ini menekankan negosiasi dan dialog sebagai metode penyelesaian yang damai dan berkelanjutan untuk konflik Israel-Palestina (Akopov, 2017). *Rossiia Segodnya* juga menyoroti bahwa Amerika Serikat akan membantu Israel, seperti yang pernah terjadi pada Perang Yom Kippur, dengan memberikan dukungan militer jika diperlukan. Dukungan ini dijelaskan sebagai upaya untuk mengatasi ancaman dari Hamas yang didukung oleh Iran, memberikan konteks tambahan mengenai alasan Amerika Serikat merasa perlu mendukung Israel dalam menghadapi ancaman terhadap keberadaan negara tersebut.

Table 3. Frame berita «Железные мечи» в ответ на «Наводнение Аль-Аксы»: что известно об эскалации палестино-израильского конфликта

Pendefinisian masalah	Serangan dari Gaza ke Israel
Sumber masalah	Hamas
Membuat keputusan moral	Konflik muncul sebagai perjuangan Israel melawan musuh, yaitu Palestina
Menekankan penyelesaian	“Satu bulan negosiasi lebih baik dari satu hari perang”

Pada berita pertama, *Rossiia Segodnya* menyebutkan posisi Amerika Serikat dalam konflik Israel-Palestina, dengan menekankan bahwa Amerika Serikat akan membantu Israel seperti yang terjadi saat Perang Yom Kippur pada 1973. Saat itu, Israel menghadapi serangan mendadak dari koalisi negara-negara Arab dan Amerika Serikat memberikan bantuan militer yang cepat dan signifikan, termasuk pengiriman senjata terbaru, yang berkontribusi pada kemenangan Israel dalam konflik tersebut.

«Им это не удалось, потому что американцы молниеносно перебросили новейшее вооружение и в результате Израиль одержал очевидную победу. Так и здесь, если понадобится, американцы помогут оружием. Это не Украина. Это другие связи и другие контакты. Для Израиля обоснование будет то, что у военного крыла ХАМАС лозунг какой? «Сбросим Израиль в море». Они право Израиля на существование вообще отрицают. Они финансируются в какой-то мере Ираном, у Ирана позиция такая же. Вот те мотивы, которыми может руководствоваться Израиль, решая эту проблему», — пояснил он в разговоре с RT.

“Mereka gagal karena Amerika dengan cepat mengerahkan senjata terbaru dan, sebagai hasilnya, Israel meraih kemenangan yang nyata. Jadi di sini, jika perlu, Amerika akan membantu dengan senjata. Ini bukan Ukraina. Ini adalah koneksi lain dan kontak lainnya. Bagi Israel, pembenarannya adalah sayap militer Hamas punya slogan? “Mari kita buang Israel ke laut.” Mereka menyangkal hak Israel untuk hidup secara keseluruhan. Mereka dibiayai sampai batas tertentu oleh Iran, dan posisi Iran juga sama. Motif-motif inilah yang bisa diikuti Israel dalam menyelesaikan masalah ini,” jelasnya dalam perbincangan dengan RT.’

Kutipan berita tersebut menyoroti keyakinan bahwa Amerika Serikat memiliki komitmen kuat untuk mendukung Israel secara militer jika diperlukan, berbeda dengan situasi di Ukraina.

Hubungan antara Amerika Serikat dan Israel digambarkan memiliki kedekatan dan kekuatan yang lebih besar, dengan koneksi dan kontak yang lebih erat. Lebih lanjut, kutipan tersebut menjelaskan bahwa Israel memiliki alasan yang kuat untuk bertindak tegas terhadap Hamas. Salah satu alasannya adalah slogan militer Hamas yang mengancam keberadaan Israel, menyatakan niat untuk "membuang Israel ke laut" yang berarti menghancurkan negara Israel secara keseluruhan. Hamas juga didukung secara finansial oleh Iran yang memiliki sikap serupa dalam menolak hak Israel untuk eksis. Hal ini memberikan konteks tambahan tentang alasan Amerika Serikat merasa perlu untuk mendukung Israel, mengingat ancaman signifikan terhadap keberadaan negara tersebut.

2. Eskalasi Konflik

Setelah peristiwa 7 Oktober 2023, konflik Israel-Palestina semakin meningkat. *Rossiia Segodnya* menerbitkan berita tentang perkembangan konflik tersebut dengan judul '*Виток эскалации: как развивается конфликт между Палестиной и Израилем*' ('Putaran eskalasi: Bagaimana konflik antara Palestina dan Israel berkembang').

Pendefinisian masalah dalam berita ini menyoroti serangkaian peristiwa antara Israel dan Palestina, khususnya serangan-serangan yang dilakukan oleh Hamas dan respons dari Israel. Konflik ini dipahami sebagai eskalasi yang mengakibatkan banyak korban jiwa dan kerusakan infrastruktur signifikan. Salah satu aspek utama yang diangkat adalah penahanan sandera oleh Hamas, yang membuat Menteri Energi Israel, Israel Katz, menyatakan bahwa pembebasan seluruh sandera Israel menjadi syarat untuk melanjutkan pasokan listrik, air, dan bahan bakar ke Jalur Gaza. Hal ini menunjukkan bahwa konflik tersebut tidak hanya berdampak secara langsung melalui serangan dan kerusakan, tetapi juga menimbulkan krisis kemanusiaan dengan pemutusan layanan vital sebagai alat negosiasi.

Освобождение всех израильских заложников является условием возобновления поставок электроэнергии, воды и топлива в сектор Газа, заявил министр энергетики Израиля Исраэль Кац. По данным СМИ, ХАМАС удерживает не менее 150 человек.

'Pembebasan seluruh sandera Israel adalah syarat untuk melanjutkan pasokan listrik, air dan bahan bakar ke Jalur Gaza, kata Menteri Energi Israel Israel Katz. Menurut laporan media, Hamas menahan sedikitnya 150 orang.'

Sumber masalah tampak pada pemberitaan mengenai Hamas yang diidentifikasi sebagai pihak yang memicu eskalasi konflik dengan melakukan serangan. Di sisi lain, Israel diposisikan sebagai pihak yang memberikan respons terhadap serangan tersebut. Oleh karena itu, penyebab masalah dilihat dari peran Hamas dalam memulai konflik, sementara Israel dianggap bertindak sebagai respons terhadap ancaman. Dalam mendiagnosis penyebab konflik, peran Hamas adalah memicu eskalasi kekerasan diidentifikasi, sedangkan respons Israel terhadap ancaman tersebut dilihat sebagai respons yang wajar dalam rangka melindungi keamanan dan kedaulatan negara.

По данным СМИ, ХАМАС удерживает не менее 150 человек. При этом неизвестно, сколько из них являются гражданскими лицами.

'Menurut laporan media, Hamas menahan sedikitnya 150 orang. Tidak diketahui berapa banyak dari mereka adalah warga sipil.'

Membuat keputusan moral dalam berita ini dijelaskan dengan memberikan perbedaan moral yang menyoroti pernyataan-pernyataan dari pejabat Israel tentang kondisi pembebasan sandera, pemblokiran pasokan kemanusiaan, dan tuntutan kepada Hamas. Pernyataan-pernyataan ini menegaskan bahwa tindakan Israel dipandang sebagai respons yang "moral" terhadap serangan-serangan yang dilakukan oleh Hamas. Sebaliknya, tindakan Hamas dalam menyandera dan melakukan serangan dipandang sebagai tindakan yang tidak bermoral.

«Гуманитарная помощь Газе? Ни один выключатель электричества не будет нажат, ни один кран воды не будет открыт, ни одна цистерна с топливом не придет, пока похищенные израильтяне не вернутся домой. Гуманитарное в обмен на гуманитарное. И пусть никто не учит нас морали», — написал он в соцсетях.

“Bantuan kemanusiaan ke Gaza? Tidak ada satupun saklar listrik yang akan diputar, tidak ada satupun keran air yang akan dibuka, tidak ada satupun tangki bahan bakar yang akan tiba sampai orang-orang Israel yang diculik tersebut kembali ke rumah mereka. Kemanusiaan dengan imbalan kemanusiaan. Dan jangan ada seorang pun yang mengajari kami moral,” tulisnya di media sosial.’

Pada bagian menekankan penyelesaian, terdapat penekanan pada tindakan Israel dalam menegaskan bahwa pembebasan sandera dan pemulihan pasokan kemanusiaan akan terjadi jika Hamas memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan. Israel juga menegaskan bahwa serangan terhadap Hamas akan terus dilakukan sebagai bagian dari respons mereka. Pernyataan dari Menteri Pertahanan Israel Yoav Galant menekankan bahwa Gaza akan mengalami kekurangan listrik, makanan, dan bahan bakar jika Hamas tidak segera melepaskan sandera yang dibawa oleh Hamas. Hal ini menunjukkan bahwa Israel bertekad menggunakan tekanan ekonomi dan sanksi untuk memaksa Hamas memenuhi persyaratan yang mereka terapkan.

Как заявлял министр обороны Израиля Йоав Галант, в Газе «не будет ни электричества, ни еды, ни топлива».

‘Seperti yang dinyatakan oleh Menteri Pertahanan Israel Yoav Galant, “tidak akan ada listrik, tidak ada makanan, tidak ada bahan bakar” di Gaza.’

Tabel 4. *Frame* berita *Виток эскалации: как развивается конфликт между Палестиной и Израилем*

Pendefinisian masalah	Situasi konflik antara Israel dan Hamas yang semakin meningkat
Sumber masalah	Hamas
Membuat keputusan moral	Tindakan Israel dipandang sebagai respons yang "moral" terhadap serangan-serangan yang dilakukan oleh Hamas.
Menekankan penyelesaian	Pembebasan sandera dan pemulihan pasokan kemanusiaan akan terjadi jika Hamas memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan.

Berita kedua ini, *Rossiya Segodnya* beberapa kali menyebutkan Amerika Serikat, disebutkan bahwa Amerika Serikat bersalah atas eskalasi baru konflik Palestina-Israel ini. Pernyataan-pernyataan ini menunjukkan ada pandangan bahwa kebijakan atau tindakan yang dilakukan oleh Amerika Serikat berkontribusi terhadap eskalasi konflik tersebut. Maria Zakharova, juru bicara resmi Kementerian Luar Negeri Rusia, menyatakan bahwa tidak mungkin bagi Amerika Serikat untuk tidak mengetahui tentang serangan yang disiapkan oleh HAMAS, mengingat kekuatan intelijen mereka di wilayah tersebut.

В свою очередь, официальный представитель МИД России Мария Захарова констатировала, что США не могли не знать о готовящемся нападении со стороны ХАМАС, учитывая свою разведывательную мощь в регионе.

‘Sebagai tanggapan, juru bicara resmi Kementerian Luar Negeri Rusia, Maria Zakharova, menyatakan bahwa Amerika Serikat tidak mungkin tidak mengetahui tentang serangan

yang sedang disiapkan oleh HAMAS, mengingat kekuatan intelijen mereka di wilayah tersebut.'

Захарова подчеркнула, что англосаксонский мир в лице США и Британии виновен в новой эскалации палестино-израильского конфликта.

'Zakharova menegaskan bahwa dunia Anglo-Saxon, dalam hal ini Amerika Serikat dan Britania Raya, bertanggung jawab atas eskalasi baru dalam konflik Palestina-Israel.'

Zakharova menegaskan bahwa dunia Anglo-Saxon, yakni Amerika Serikat dan Britania Raya, bertanggung jawab atas eskalasi baru dalam konflik Palestina-Israel. Pernyataan tersebut menunjukkan pandangan bahwa kebijakan atau campur tangan mereka telah memperburuk situasi dan memicu eskalasi konflik. Kritik ini menyoroti peran mereka dalam mempengaruhi dinamika politik dan keamanan di Timur Tengah, yang mungkin membuat semakin rumit upaya penyelesaian damai antara Israel dan Palestina.

Serangan Israel terhadap Jalur Gaza, meskipun ada pengumuman sebelumnya dari pejabat IDF bahwa warga Gaza harus pergi, tetap menimbulkan banyak korban sipil. *Rossiia Segodnya* melaporkan hal ini dengan judul "Komitmen Tak Terucapkan: Seorang Juru Bicara IDF Mengatakan Israel Tidak Berjanji untuk Tidak Menyerang Jalur Gaza Bagian Selatan" (Karpov & Komarova, 2023), menunjukkan bahwa serangan tanpa pandang bulu terus berlanjut meskipun ada klaim berbeda dari pihak Israel.

Pendefinisian masalah pada berita ini adalah IDF tidak pernah secara tegas menjanjikan bahwa mereka tidak akan menyerang bagian selatan, namun mereka fokus pada bagian utara. Pernyataan resmi dari pejabat militer Israel, Jonathan Conricus, mengenai tidak adanya janji untuk tidak menyerang selatan Gaza menunjukkan adanya ketidak-konsistenan dalam kebijakan Israel. Hal ini membuat pernyataan bahwa tidak adanya zona aman di wilayah Gaza, termasuk di Gaza bagian selatan.

Вооружённые силы Израиля не брали на себя обязательств не наносить удары по южным районам сектора Газа, заявил пресс-секретарь ЦАХАЛ Джонатан Конрикус.

'Militer Israel tidak berkomitmen untuk tidak menyerang Jalur Gaza selatan, kata juru bicara IDF Jonathan Conricus.'

Sumber masalah pada pemberitaan ini dengan memandang Israel sebagai pelaku dari penyerangan jalur Gaza dan kebijakan Israel yang tidak konsisten untuk tidak menyerang Jalur Gaza Selatan menciptakan rasa tidak aman bagi warga sipil. Pihak Israel pun pada berita tersebut telah berulang kali dikritik karena menargetkan daerah pemukiman di Gaza, serta kawasan lokasi warga sipil berlindung. *Rossiia Segodnya* juga memberikan pernyataan dari Presiden Putin yang mengutuk tindakan IDF. Berita yang menyoroti ketidakadilan dalam Israel menghadapi konflik menegaskan bahwa serangan yang tidak berpilih kasih dan mengorbankan nyawa ratusan ribu orang tak berdosa tidak dapat dibenarkan dalam konteks apapun (Putin Berbicara Tentang NSA, Suriah, Iran, Drone Dalam Wawancara RT, 2013). Serangan terhadap rumah sakit, yang seharusnya menjadi tempat yang aman bagi mereka yang terluka, menunjukkan kebijakan yang tidak proporsional dan melanggar *International Humanitarian Law* mengenai perlindungan bagi warga sipil di zona konflik.

ЦАХАЛ неоднократно подвергался критике за нанесение ударов по жилым кварталам Газы, а также по районам и объектам, где укрываются гражданские лица. Так, в результате удара по больнице «Аль-Ахли» погибли, по разным данным, от 500 до 800 человек.

'IDF telah berulang kali dikritik karena menargetkan daerah pemukiman di Gaza, serta daerah dan lokasi di mana warga sipil berlindung. Jadi, akibat penyerangan terhadap RS Al-Ahli, menurut berbagai sumber, 500 hingga 800 orang tewas.'

Неизбирательные действия ЦАХАЛ осудили и в России.

«Мы помним, с чего начался нынешний виток ближневосточного кризиса — с террористической атаки в отношении мирных граждан Израиля и других стран на территории этого государства. Мы видим и то, что вместо наказания преступников и террористов, к сожалению, стали мстить по принципу коллективной ответственности. Страшные события, которые сейчас происходят в секторе Газа, когда без разбора уничтожают сотни тысяч ни в чём не повинных людей, которым просто некуда бежать, негде укрыться от бомбардировок, ничем оправдать нельзя», — заявил 30 октября Владимир Путин.

‘Tindakan sembarangan IDF juga dikutuk di Rusia.

‘Kami ingat bagaimana krisis Timur Tengah saat ini dimulai - dengan serangan teroris terhadap warga sipil Israel dan negara-negara lain di wilayah negara ini. Kita juga melihat bahwa alih-alih menghukum penjahat dan teroris, sayangnya mereka mulai melakukan balas dendam berdasarkan prinsip tanggung jawab kolektif. Peristiwa mengerikan yang kini terjadi di Jalur Gaza, ketika ratusan ribu orang tak berdosa dibunuh tanpa pandang bulu, yang tidak punya tempat untuk lari, tidak ada tempat untuk bersembunyi dari pemboman, tidak dapat dibenarkan dengan alasan apa pun,’ kata Vladimir Putin pada 30 Oktober.’

Pada elemen membuat keputusan moral, mengangkat berita kebijakan Israel yang tidak konsisten dalam mengarahkan warga Gaza ke zona yang aman, serta perubahan tiba-tiba dalam pendekatan militer mereka. Ketidakadilan perlakuan terhadap populasi sipil yang mengakibatkan korban jiwa termasuk wanita dan anak-anak, menunjukkan bahwa Israel bertanggung jawab atas dampak kemanusiaan yang terjadi di Gaza. Dalam berita ini, pakar militer Rusia Viktor Litovkin menegaskan bahwa tindakan Israel dalam konflik tersebut mengarah pada "genosida" terhadap rakyat Palestina sebagai bentuk kejahatan terhadap kemanusiaan (Latyshev, 2023).

Tahapan menekankan penyelesaian selanjutnya dengan mengangkat berita yang mengulik komunitas internasional, termasuk PBB, mendesak agar langkah-langkah yang berpotensi memperburuk konflik Palestina-Israel dibatalkan untuk mencegah situasi yang sudah kritis berkembang menjadi bencana. Juru bicara PBB, Dujarric, menekankan pentingnya mengatasi situasi ini dan mencegah konsekuensi kemanusiaan yang lebih besar. Pernyataan ini mencerminkan keprihatinan dunia terhadap dampak kemanusiaan dari konflik tersebut dan menyerukan tindakan konkret untuk menghindari eskalasi lebih lanjut. PBB menggarisbawahi perlunya tindakan proaktif dan bertanggung jawab dari semua pihak yang terlibat dalam konflik untuk melindungi warga sipil dan menghentikan kekerasan.

«Организация Объединённых Наций считает проведение столь масштабного перемещения населения невозможным без разрушительных гуманитарных последствий. ООН настоятельно призывает отменить любой такой приказ, если его действительно отдали, чтобы происходящая сейчас трагедия не переросла в катастрофическую ситуацию», — сказал Дюжаррик.

“Perserikatan Bangsa-Bangsa menganggap perpindahan penduduk dalam skala besar tidak mungkin terjadi tanpa konsekuensi kemanusiaan yang buruk. PBB mendesak agar perintah apa pun, jika memang dikeluarkan, dibatalkan sehingga tragedi yang terjadi saat ini tidak meningkat menjadi situasi bencana,” kata Dujarric.’

Table 5. Frame berita *Невысказанные обязательства: спикер ЦАХАЛ заявил, что Израиль не обещал не наносить удары по югу сектора Газа*

Pendefinisian masalah	Penyerangan di Gaza dan ketidakkonsistenan Kebijakan Israel untuk tidak menyerang Jalur Gaza selatan
Sumber masalah	Israel

Membuat keputusan moral	Sebuah Genosida dan kejahatan terhadap kemanusiaan
Menekankan penyelesaian	Perintah penyerangan apa pun perlu dihentikan

Pada berita ketiga ini tidak hanya menjelaskan detail mengenai Palestina dan Israel. *Rossiia Segodnya* juga menyertakan penjelasan mengenai peran Amerika Serikat sebagai negara yang menyebabkan konflik antara Israel dan Palestina terus berlanjut.

Он напомнил, что текущий конфликт можно было предотвратить: его решение было утверждено ООН более 75 лет назад, однако Израиль и США просто отказались его исполнять.

‘Dia mengingatkan bahwa konflik yang terjadi saat ini sebenarnya bisa dicegah: solusinya telah disetujui oleh PBB lebih dari 75 tahun yang lalu, namun Israel dan AS menolak untuk menerapkannya.’

Kutipan berita ini menunjukkan bahwa menurut pandangan yang disajikan dalam berita tersebut, solusi konflik Israel-Palestina sebenarnya sudah ada sejak lebih dari 75 tahun yang lalu, yaitu melalui kesepakatan yang disetujui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Namun, pelaksanaan solusi ini dihalangi oleh Israel dan Amerika Serikat. Dalam konteks ini, *Rossiia Segodnya* mengkritik peran Amerika Serikat yang dianggap terus mendukung Israel secara sepihak. Kritik terhadap Amerika Serikat yang disampaikan oleh *Rossiia Segodnya* menyoroti bagaimana kebijakan luar negeri Amerika Serikat telah memainkan peran penting dalam memperkuat posisi Israel dan mengecilkan peran Palestina dalam proses perdamaian. Hal ini mencerminkan ketidakseimbangan dalam pendekatan Amerika Serikat terhadap konflik tersebut. Dengan menolak untuk mengimplementasikan resolusi PBB, Amerika Serikat telah dilihat sebagai negara yang memperburuk dan memperpanjang konflik yang ada.

3. Tuntutan Hukum Afrika Selatan

Afrika Selatan mengajukan gugatan ke Mahkamah Internasional pada akhir Desember 2023, dengan tuduhan Israel melakukan genosida terhadap rakyat Palestina, melalui berita berjudul *“Молчать об этом просто нельзя»: какие последствия может повлечь иск ЮАР к Израилю по делу о геноциде палестинцев* (“Mustahil untuk berdiam diri mengenai hal ini”: apa konsekuensi dari tuntutan hukum Afrika Selatan terhadap Israel dalam kasus genosida Palestina?) (Latyshev, 2023).

Pendefinisian masalah pada berita ini mendefinisikan masalah utamanya adalah genosida yang diduga dilakukan oleh Israel terhadap rakyat Palestina di wilayah Gaza. Jumlah korban yang disebutkan, baik yang tewas maupun terluka, menunjukkan dampak yang signifikan dari konflik tersebut. Afrika Selatan membawa isu ini ke Pengadilan Internasional PBB dengan harapan bahwa tindakan mereka akan membawa perhatian dunia internasional terhadap situasi yang mereka anggap sebagai genosida.

ЮАР подала иск в Международный суд ООН с обвинением Израиля в геноциде палестинского народа, говорится в пресс-релизе судебной инстанции.

‘Afrika Selatan mengajukan gugatan ke Mahkamah Internasional dengan tuduhan Israel melakukan genosida terhadap rakyat Palestina, kata pengadilan dalam siaran persnya.’

Kutipan berita tersebut mengungkap langkah yang diambil oleh Afrika Selatan dalam menanggapi situasi konflik Israel-Palestina. Afrika Selatan menyatakan keseriusannya dengan mengajukan gugatan ke Mahkamah Internasional dan menuduh Israel melakukan genosida terhadap rakyat Palestina. Pandangan yang disampaikan melalui kutipan ini adalah bahwa Afrika Selatan percaya bahwa tindakan Israel di Gaza mencapai tingkat definisi genosida dalam

konteks hukum internasional. Hal ini mencerminkan kekhawatiran yang mendalam terhadap kemanusiaan dan keadilan di wilayah tersebut.

Sumber masalah terlihat ketika Afrika Selatan dan pihak yang mendukungnya memandang bahwa Israel sebagai aktor utama dalam konflik ini dan dianggap telah melakukan genosida terhadap rakyat Palestina di Gaza. Mereka menyoroti serangan militer yang menyebabkan korban jiwa besar, termasuk ribuan anak-anak. Kutipan berita ini menggambarkan dampak mengerikan dari serangan-serangan terhadap masyarakat Palestina, khususnya anak-anak yang menjadi korban. Pandangan ini memperkuat tuduhan bahwa Israel tidak hanya berperang melawan kelompok militan, tetapi juga telah melakukan kejahatan serius terhadap kemanusiaan dengan mengakibatkan penderitaan yang meluas di kalangan warga sipil.

В исковом заявлении ЮАР подчёркивается, что от действий ЦАХАЛ уже погибли более 21,1 тыс. палестинцев, в том числе не менее 7729 детей. Ещё 7,8 тыс. человек числятся пропавшими без вести, свыше 55,2 тыс. получили ранения.

'Pernyataan klaim Afrika Selatan menekankan bahwa lebih dari 21.100 warga Palestina telah tewas akibat tindakan IDF, termasuk setidaknya 7.729 anak-anak. 7,8 ribu orang lainnya dinyatakan hilang, dan lebih dari 55,2 ribu orang luka-luka.'

Membuat keputusan moral pada berita ini terdapat pada framing berita tentang pihak-pihak yang mendukung gugatan ini, termasuk Afrika Selatan. Mereka menyatakan bahwa genosida yang diduga dilakukan oleh Israel adalah pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia dan nilai-nilai kemanusiaan. Gugatan ini didukung oleh argumentasi kuat mengenai dampak serangan Israel terhadap rakyat Palestina, khususnya korban jiwa yang besar dan kerusakan infrastruktur yang luas. Pandangan moral ini menekankan bahwa tindakan Israel dianggap sebagai pelanggaran berat terhadap hak asasi manusia yang memerlukan intervensi.

В Претории констатировали, что Тель-Авив уже больше 11 недель подвергает атакам и продолжительным бомбардировкам территорию сектора Газа — одного из самых густонаселённых мест в мире. В иске подчёркивается, что действия Израиля вынудили эвакуироваться 1,9 млн человек, что составляет 85% населения Газы. Теперь беженцы вынуждены проживать в районах без надлежащего жилья, где они продолжают подвергаться нападениям.

'Pretoria menyatakan bahwa Tel Aviv telah menjadikan Jalur Gaza, salah satu tempat terpadat di dunia, menjadi sasaran serangan dan pemboman terus menerus selama lebih dari 11 minggu. Gugatan tersebut menekankan bahwa tindakan Israel memaksa evakuasi 1,9 juta orang, yang mewakili 85% populasi Gaza. Pengungsi kini terpaksa tinggal di daerah yang tidak memiliki tempat berlindung yang memadai, dan mereka terus diserang.'

Dalam kutipan ini Pretoria menyatakan bahwa Tel Aviv telah menjadikan Jalur Gaza, salah satu tempat terpadat di dunia. Sasaran serangan dan pengeboman terus-menerus selama lebih dari 11 minggu. Gugatan tersebut menekankan bahwa tindakan Israel memaksa evakuasi 1,9 juta orang, yang mewakili 85% dari populasi Gaza. Pengungsi sekarang terpaksa tinggal di daerah-daerah yang tidak memiliki tempat berlindung yang memadai, dan mereka terus-menerus mengalami serangan.

Pada elemen menekankan penyelesaian, tindakan Afrika Selatan untuk mengajukan gugatan ke Pengadilan Internasional PBB adalah langkah yang tepat untuk menyelesaikan masalah ini secara hukum. Mereka menekankan perlunya penghentian operasi militer Israel di Gaza. *Rossiia Segodnya* mengarahkan perhatian pada upaya hukum internasional sebagai solusi utama yang diusulkan oleh Afrika Selatan, menekankan urgensi tindakan ini untuk mencegah eskalasi lebih lanjut dari tragedi yang sedang berlangsung di Gaza.

В свою очередь, Семён Багдасаров считает, что выдвижение иска ЮАР к Израилю было правильным шагом, несмотря на то что Тель-Авив, как правило, игнорирует

все решения подобных инстанций. «То, что творится в секторе Газа, не вписывается ни в какие рамки. Погибли десятки тысяч людей, в том числе тысячи детей, уничтожаются культурные ценности. Там творится такое, что молчать об этом просто нельзя», — резюмировал аналитик.

‘Pada gilirannya, Semyon Bagdasarov percaya bahwa mengajukan klaim Afrika Selatan terhadap Israel adalah langkah yang tepat, meskipun faktanya Tel Aviv, pada umumnya, mengabaikan semua keputusan otoritas tersebut. “Apa yang terjadi di Jalur Gaza tidak sesuai dengan kerangka apa pun. Puluhan ribu orang tewas, termasuk ribuan anak-anak, dan kekayaan budaya hancur. Ada hal yang terjadi di sana sehingga tidak mungkin untuk tetap diam mengenai hal itu,” analisis tersebut menyimpulkan.’

Rossiya Segodnya mengutip Semyon Bagdasarov berpendapat bahwa pengajuan Afrika Selatan terhadap Israel adalah langkah yang benar, meskipun Tel Aviv pada umumnya mengabaikan semua keputusan otoritas semacam itu. Bagdasarov menggarisbawahi bahwa apa yang terjadi di Jalur Gaza tidak dapat diterima dalam hukum atau moral apapun. Puluhan ribu orang tewas, termasuk ribuan anak-anak, dan banyak harta budaya yang hancur. Ada banyak sekali hal yang begitu mengerikan terjadi di sana sehingga tidak mungkin untuk tetap diam tentang hal itu.

Table 6. Frame berita «Молчать об этом просто нельзя»: какие последствия может повлечь иск ЮАР к Израилю по делу о геноциде палестинцев

Pendefinisian masalah	Afrika Selatan menuntut Israel untuk kasus genosida Palestina
Sumber masalah	Israel
Membuat keputusan moral	Genosida terhadap warga sipil Palestina
Menekankan penyelesaian	Segera menanggihkan operasi militernya yang dilakukan di dan terhadap Jalur Gaza.

Pada berita keempat, media Rusia ini juga menjelaskan pengaruh Amerika Serikat dalam mencegah negara-negara yang ikut dalam gugatan genosida untuk mengajukan banding kolektif. Berita tersebut menyoroti bahwa Amerika Serikat memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan politik negara-negara lain melalui berbagai taktik dan manuver diplomatik di belakang layar. Hal ini dilakukan untuk menghambat penyebaran gerakan anti-Israel yang semakin meluas dan mendapatkan perhatian internasional.

Однако, как полагает заведующий Центром глобальных исследований и международных отношений ИАМП Дипломатической академии МИД РФ Вадим Козюлин, не исключено, что США, используя своё влияние, попытаются помешать этим государствам выступить с коллективным обращением.

‘Namun, menurut kepala Pusat Studi Global dan Hubungan Internasional IAMP Akademi Diplomatik Kementerian Luar Negeri Rusia, Vadim Kozyulin, ada kemungkinan Amerika Serikat, dengan menggunakan pengaruhnya, akan berusaha mencegah negara-negara tersebut dari mengajukan banding kolektif.’

«Многое будет зависеть от позиции Соединённых Штатов. Не исключено, что они будут вести закулисные манёвры, чтобы это антиизраильское движение не расширилось», — говорит аналитик.’

“Banyak hal akan bergantung pada posisi Amerika Serikat. Ada kemungkinan mereka akan melakukan manuver di belakang layar untuk mencegah meluasnya gerakan anti-Israel,” kata analisis tersebut.’

Dari sudut pandang ini, *Rossiia Segodnya* berupaya untuk menunjukkan cara intervensi Amerika Serikat dapat mengubah dinamika internasional terkait gugatan genosida terhadap Israel. Kutipan berita tersebut menegaskan bahwa tindakan Amerika Serikat bukan hanya sekedar dukungan politik biasa, tetapi juga melibatkan upaya aktif untuk mengatur dan mengendalikan respons internasional terhadap isu-isu yang terkait dengan Israel. Hal ini menekankan betapa besar pengaruh Amerika Serikat dalam politik internasional dan bagaimana pengaruh tersebut digunakan untuk melindungi sekutunya, yaitu Israel.

D. Kesimpulan

Representasi dan framing media dapat mempengaruhi persepsi publik terhadap konflik Palestina-Israel. Media yang berbeda menunjukkan sudut pandang yang beragam, dengan beberapa mengidentifikasi dalam pemberitaannya. Representasi ini berpengaruh pada cara dunia internasional melihat konflik tersebut dan mendefinisikan masalah serta solusinya. *Framing* yang dilakukan, media berperan dalam membentuk opini publik dan mendukung atau mengecam tindakan para pihak yang terlibat, yang pada akhirnya mempengaruhi respons dan kebijakan politik global terkait konflik ini.

Framing media yang dilakukan *Rossiia Segodnya* dengan memulai pemberitaannya yang menekankan bahwa konflik tersebut dipicu oleh tindakan Hamas. Namun, seiring perkembangan situasi, tampak pergeseran posisi media ini yang terlihat jelas saat mereka mulai mengarahkan dukungan kepada Palestina dan mengkritik tindakan Israel. Pada tahap awal konflik, *Rossiia Segodnya* menyoroti serangan Hamas sebagai provokasi yang memicu respons Israel, dengan menyebut serangan roket Hamas sebagai penyebab utama meningkatnya ketegangan. Seiring intensifikasi konflik, *Rossiia Segodnya* beralih fokus pada dampak kemanusiaan dari tindakan militer Israel terhadap warga sipil Palestina, mencatat serangan tanpa pandang bulu, kurangnya zona aman di Gaza, dan penargetan daerah pemukiman serta rumah sakit. Tindakan ini digambarkan sebagai genosida terhadap warga sipil Palestina.

Rossiia Segodnya juga memberikan berita yang luas terhadap reaksi internasional terhadap konflik tersebut. Mereka mencatat pernyataan-pernyataan dari berbagai pihak, termasuk organisasi internasional seperti PBB, yang mengkritik keras tindakan militer Israel di Gaza. Berita *Rossiia Segodnya* menunjukkan solidaritas dan dukungan yang meningkat dari komunitas internasional terhadap rakyat Palestina, menjadikannya fokus utama laporan mereka.

Pada titik-titik krusial dalam konflik, *Rossiia Segodnya* menyoroti tuntutan untuk gencatan senjata dan upaya dialog damai antara Israel dan Palestina. Mereka secara rinci menjelaskan kerugian yang ditanggung oleh warga sipil Palestina, terutama dalam hal korban jiwa, kerusakan infrastruktur, dan memburuknya kondisi kemanusiaan di Gaza. Representasi liputan *Rossiia Segodnya* mempertegas panggilan untuk mengakhiri konflik dan menemukan solusi diplomatik yang dapat mengakhiri siklus kekerasan yang berkepanjangan.

Sebagai media yang didanai pemerintah Rusia, *Rossiia Segodnya* dapat dimaknai sebagai representasi pandangan resmi Pemerintah Rusia terhadap kejadian-kejadian di Rusia dan di seluruh dunia. Dalam konteks konflik Israel-Palestina, pergeseran fokus liputan *Rossiia Segodnya* ke arah dukungan bagi Palestina mencerminkan prioritas dan kepentingan luar negeri Rusia. Pemerintah Rusia, yang secara geopolitik memandang Amerika Serikat sebagai pendukung utama Israel, memosisikan dirinya sebagai pihak yang berupaya untuk menyelesaikan konflik dan memberikan dukungan kepada Palestina melalui liputan *Rossiia Segodnya*. Media ini juga menekankan pandangan bahwa keterlibatan Amerika Serikat seringkali memperburuk situasi, alih-alih membantu mencapai penyelesaian damai.

Rossiia Segodnya secara jelas menunjukkan pergeseran fokus dari penekanan awal pada serangan-serangan Hamas menuju fokus yang lebih besar terhadap dampak kemanusiaan terhadap rakyat Palestina. Berawal dari sorotan pada serangan roket Hamas dan penyanderaan warga Israel oleh Hamas, hingga akhirnya kecaman terhadap tindakan Israel yang mulai

dianggap sebagai genosida terhadap rakyat Palestina. Mereka juga memperhatikan reaksi internasional dan seruan untuk penyelesaian damai yang menunjukkan peran media dalam meningkatkan kesadaran dan tekanan internasional terhadap konflik di Timur Tengah. *Rossiia Segodnya* menyajikan laporan mendalam tentang penderitaan warga Gaza, termasuk wawancara dengan korban, laporan dari rumah sakit, dan kondisi pengungsi. Selain itu, *Rossiia Segodnya* mengkritik kebijakan Amerika Serikat dan menyalahkan keterlibatannya atas berlanjutnya konflik, sehingga menegaskan dukungan mereka kepada Palestina serta pandangan mereka tentang dampak keterlibatan AS dalam konflik ini

E. Referensi

- Akopov, P. S. (2017). *Negosiasi sepuluh tahun lebih baik daripada perang satu hari* (Vol. 10). Urusan Internasional.
- Bijan, A. (2020). The Future of Peace in the Middle East: Russia's Approach to Israeli-Palestinian Conflict. *Journal of Iran and Central Eurasia Studies*, 3(1), 51–73.
- Entman, R. M. (1991). Framing US coverage of international news: contrasts in narratives of the KAL and Iran air incidents. *Journal of Communication*, 41, 6–27.
- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward clarification of a fractured paradigm. *Journal of Communication*, 43(4), 51–58.
- Entman, R. M. (2004). *Projections of power: Framing news, public opinion, and US foreign policy*. University of Chicago Press.
- Freilich, C. (2023). Israel and the Palestinians: The Day After. *Survival*, 65(5), 67–73.
- Herman, A., & Nurdiansa, J. (2014). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 154–168.
- Karpov, A., & Komarova, E. (2023, November 12). *Komitmen Tak Terucapkan: Juru Bicara IDF Mengatakan Israel Belum Berjanji untuk Tidak Menyerang Jalur Gaza Selatan*. RT DALAM BAHASA RUSIA. <https://russian.rt.com/world/article/1229895-izrail-gaza-udary>
- Kharitonova, E. (2024, January 11). *100 sumber media viral berbahasa Rusia teratas, DESEMBER 2023. "Wilayah viral."* Brand Analytics. <https://brandanalytics.ru/blog/top-100-december-2023/>
- Latyshev, A. (2023, December 30). *Mustahil untuk berdiam diri mengenai hal ini": apa konsekuensi dari tuntutan hukum Afrika Selatan terhadap Israel dalam kasus genosida Palestina?* RT DALAM BAHASA RUSIA. <https://russian.rt.com/world/article/1252883-yuar-isk-mezhdunarodnyi-sud-izrail-genocid>
- Macaron, J. (2023, October 11). *Analysis: Why did Hamas attack now and what is next?*. Al Jazeera. <https://www.aljazeera.com/features/2023/10/11/analysis-why-did-hamas-attack-now-and-what-is-next>
- Putin berbicara tentang NSA, Suriah, Iran, drone dalam wawancara RT*. (2013, June 12). RT. <https://www.rt.com/news/putin-rt-interview-full-577/>
- Sasmita, A. N. (2022). *Pemberitaan Konflik Iran - Israel Dalam Sindonews - Analisis Framing Robert N. Entman*.
- Shimaev, R. (2023, October 12). *Putaran eskalasi: bagaimana konflik antara Palestina dan Israel berkembang*. RT DALAM BAHASA RUSIA. <https://russian.rt.com/world/article/1215778-ultimatum-palestinskii-lider-unichtozhenie-konflikt>
- Shimaev, R., & Belausova, A. (2023, October 7). *"Pedang Besi" dalam menanggapi "Banjir Al-Aqsa": apa yang diketahui tentang eskalasi konflik Palestina-Israel*. RT DALAM BAHASA RUSIA. <https://russian.rt.com/world/article/1213593-izrail-sektor-gaza-eskalaciya-operaciya>
- Simarmata, M. A. I., & Yuliana, N. (2023). Analisis Framing Konflik Israel-Palestina dalam Sindonews. Com dan CNN Indonesia. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(9), 111–121.
- Strovsky, D., & Schleifer, R. (2021). Playing with Information: The Israeli-Palestinian Conflict in the Russian Press. *Middle East Policy*, 28(1), 105–122.
- Tentang saluran*. (n.d.). RT DALAM BAHASA RUSIA. Retrieved January 17, 2024, from <https://russian.rt.com/about>
- Yablokov, I. (2015). Conspiracy theories as a Russian public diplomacy tool: The case of Russia Today (RT). *Politics*, 35(3), 301–315.